

**PENGUNAAN KANDOUSHI YOBIKAKE DALAM FILM HANII REMON
SOODA**

Oleh :
Bunga Anggraini Putri
Nim 2110752003



Dosen Pembimbing :
Lady Diana Yusri S.S., M.Hum
Imelda Indah Lestari, S.S., M.Hum

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**PENGUNAAN KANDOUSHI YOBIKAKE DALAM FILM HANII REMON
SOODA**

Oleh :
Bunga Anggraini Putri
Nim 2110752003



Dosen Pembimbing :
Lady Diana Yusri S.S., M.Hum
Imelda Indah Lestari, S.S., M.Hum

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

PENGUNAAN *KANDOUSHI YOBIKAKE* DALAM FILM *HANII, REMON, SOODA*

Oleh:

Bunga Anggraini Putri

Kalimat seru dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *kandoushi*. *Kandoushi* terdiri atas 4 jenis, salah satunya yaitu *yobikake*. *Yobikake* merupakan kalimat seru yang digunakan untuk memanggil dan mengutarakan kekesalan.

Penelitian ini membahas tentang *yobikake* yang digunakan dalam dialog film *Hanii, Remon, Sooda* berdasarkan pendekatan pragmatik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik bebas libat cakup dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan padan pragmatis yang menggunakan teknik pilah unsur penentu. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode informal. Penelitian ini menggunakan teori *kandoushi yobikake* yang dikemukakan oleh *Terada Takano* dan teori aspek-aspek tindak tutur oleh *Leech*.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan *kandoushi yobikake* yang terdapat dalam film *Hanii Remon Sooda* yaitu *yobikake oi* digunakan untuk mengutarakan kekesalan, *yobikake yaa* digunakan untuk menayapa biasanya terkesan lebih sopan, *yobikake moshi-moshi* digunakan untuk memanggil dalam panggilan telepon, *yobikake saa* digunakan untuk mengajak seseorang dengan kesan yang tidak memaksa, *yobikake nee* digunakan untuk menarik perhatian seseorang, dan *yobikake hora* digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. *Kandoushi Yobikake* dapat digunakan oleh perempuan dan laki-laki dan dalam konteks formal maupun informal.

Kata kunci : Pragmatik, tindak tutur , *kandoushi*, *yobikake*, film.

ABSTRAK

THE USE OF KANDOUSHI YOBIKAKE IN THE HONEY, LEMON, SODA FILM

PRAGMATIC

By:

Bunga Anggraini Putri

Japanese exclamatory sentences, known as kandoushi, are used to express emotions or direct impressions. Among the various forms of kandoushi, there is one called yobikake. This type is used when someone wants to explicitly call, invite, appeal, or convey a warning or information to another person.

This study examines how kandoushi yobikake is used in the dialogue of the film HRS through a pragmatic approach. The research method used is descriptive qualitative. To collect data, the researcher used a listening method with the application of free listening and note-taking techniques. In the analysis stage, the pragmatic matching method and the identification of determining elements were used as the primary analytical tools. The analysis then presented informal methods. The research is based on the kandoushi yobikake theory developed by Terada Takano and analyzed using Leech's speech act theory framework.

Based on the results of the analysis of the use of kandoushi yobikake in the film Hanii Remon Sooda, namely yobikake oi is used to express annoyance, yobikake yaa is used to greet usually seems more polite, yobikake moshi-moshi is used to call in a telephone call, yobikake saa is used to invite someone with a non-pushy impression, yobikake nee is used to attract someone's attention, and yobikake hora is used to invite someone to do something. Kandoushi Yobikake can be used by women and men and in formal and informal contexts.

Keywords: Pragmatics, discourse acts, *kandoushi*, *yobikake*, film.

要約

映画『ハニー、レモン、ソーダ』における呼びかけ感動詞の使用の分析 プラ
グマティック

著者:

ブンガ・アングラニ・プトゥリ

日本語における感嘆文は「感嘆詞」と総称され、話し手の感情や直接的な印象を表出する際に用いられる表現形式である。感嘆詞には多様な種類が存在するが、その一つとして「呼び掛け」と分類される用法が挙げられる。「呼び掛け」は、聞き手に対して明確に注意を促したり、働きかけたりするために使用され、相手を誘導する行為、訴えかける行為、警告、あるいは情報伝達などを目的とする点に特徴がある。

本研究は、HRS 映画の対話における「かんどうしよびかけ」の用法について、語用論的アプローチを通じて考察する。研究手法は質的記述法を採用した。データ収集には、自由な会話参加を伴う観察法と記録技法を用いた。分析段階では、主要な分析ツールとして、決定要素の特定技術を用いた語用論的対応法が採用された。分析結果は非公式な方法で提示された。本研究は寺田高野が展開した「喚起呼びかけ」理論に基づき、リーチによる言説行為理論の枠組みを通じて分析されている。

研究分析によると、HRS 映画における「かんどうしよびかけ」の活用法は以下の通りである：「おい」は粗野な口調での呼びかけに用いられ「やあ」はリラックスした口調での挨拶に、「もしもし」は電話での呼びかけに、「さあ」は強制せずに誘う意味での呼びかけに、「ねえ」は注意を引くための呼びかけに、「ほら」は誰かに何かをさせるための呼びかけとして使用される。呼びかけは、性別や年齢、社会的背景を問わず、誰でも使用できる呼びかけの形です。この表現は、正式な場面でも非公式な場面でも、場所や時間に制限されず、様々な状況で使用できます。

キーワード：語用論、発話行為、感動詞、呼びかけ、映画